



<https://doi.org/10.25157/jwp.v%vi%i.8489>

ANALISIS MAKNA KONSEPTUAL DAN MAKNA ASOSIATIF PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM SELAMAT ULANG TAHUN KARYA NADIN AMIZAH SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN PUISI DI TINGKAT SMA

Eva Muzdalifah¹, Wienike Dinar Pratiwi², Roni Nugraha Syafroni³

^{1), 2), 3)} Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl. HS. Roggo Waluyo, Karawang, Indonesia

Email: evamuzdalifah06028@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the conceptual meaning and associative meaning of the song lyrics in the Happy Birthday album by Nadin Amizah, and to relate the research results to poetry learning at the senior high school level. This study uses a semantic and qualitative approach and uses descriptive research methods. Research data in the form of 6 of 10 song lyrics of Nadin Amizah contained in the album Happy Birthday. Sources of data were obtained by listening, reading, and recording the lyrics of Nadin Amizah's song released on May 28, 2020, namely the song Old Uncle, Mirror, Growing Up, Connected, Bloody, and Cheers (Whoop). The data of this research are in the form of lyrics, words, sentences, and stanzas. Descriptive data analysis technique. The results of the study revealed 249 data, which found 208 conceptual meanings and 4 associative meanings. Based on this, it was found that the most conceptual meanings for the song Connected were 42 data, and the least for the song Bloody was 29 data. While the most associative meanings in the Mirror song are 2 data, and the least in the Old Uncle song are 2 data. This research is relevant in poetry learning at the high school level at the basic competency 3.6 identifying the atmosphere, theme, and meaning of several poems contained in the poetry anthology that is heard or read in class X semester 2.

Keywords: *Conceptual Meaning, Associative Meaning, Nadin Amizah, Poetry Learning, Happy Birthday*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna konseptual dan makna asosiatif pada lirik lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah, dan merelevansikan hasil penelitian terhadap pembelajaran puisi di tingkat SMA. Penelitian ini memakai pendekatan semantik dan kualitatif serta menggunakan metode penelitian deskriptif. Data penelitian berupa 6 dari 10 lirik lagu Nadin Amizah yang terdapat pada album *Selamat Ulang Tahun*. Sumber data diperoleh dengan cara menyimak, membaca, dan mencatat lirik lagu Nadin Amizah yang dirilis pada 28 Mei 2020, yaitu lagu *Paman Tua, Cermin, Beranjak Dewasa, Bertaut, Mendarah, dan Sorai (Sorak-Sorai)*. Wujud data penelitian ini berupa lirik, kata, kalimat, dan bait. Teknik analisis data secara deskriptif. Hasil penelitian mengungkapkan sebanyak 249 data, yang ditemukan makna konseptual sebanyak 208 data dan makna asosiatif sebanyak 4 data. Berdasarkan hal tersebut, ditemukan makna konseptual terbanyak pada lagu *Bertaut* yaitu 42 data, dan paling sedikit pada lagu *Mendarah* sebanyak 29 data. Sedangkan makna asosiatif terbanyak pada lagu *Cermin* yaitu 2 data, dan paling sedikit pada lagu *Paman Tua* sebanyak 2 data. Penelitian ini direlevansikan dalam pembelajaran puisi di tingkat SMA pada kompetensi dasar 3.6 mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca kelas X semester 2.

Kata Kunci: *Makna Konseptual, Makna Asosiatif, Nadin Amizah, Pembelajaran Puisi, Selamat Ulang Tahun*

Cara sitasi:

Muzdalifah, Eva, et.al. (2023). Analisis Makna Konseptual Dan Makna Asosiatif Pada Lirik Lagu Dalam Album *Selamat Ulang Tahun* Karya Nadin Amizah Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Puisi Di Tingkat SMA. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10 (2), 283-296

Sejarah Artikel:

Dikirim 14-08-2022 Direvisi 11-01-2023, Diterima 31-08-2023.

PENDAHULUAN

Lirik sebuah lagu mempunyai kekhususan dengan sajak atau bait yang dalam dan diperkaya dengan alunan melodi serta jenis irama nada yang sesuai. Biasanya penulis lagu membubuhkan kata-kata yang mengandung keindahan dalam penulisan liriknya serta mempunyai makna ganda. Saat ini, penulisan lirik lagu berulang kali mengabaikan implikasi yang mampu menyampaikan pesan positif dan negatif kepada pendengarnya. Alhasil, sejauh ini tidak banyak lagu yang masuk akal untuk menyampaikan makna positif kepada pendengarnya.

Salah satu musisi muda yang memperhatikan makna lagunya, baik pesan positif dan negatif adalah Nadin Amizah. Nadin Amizah sebagai musisi muda menghadirkan nuansa musik dengan napas baru. Berbeda dengan para musisi muda lainnya yang lebih sering membahas cinta masa muda, Nadin Amizah justru menghadirkan lagu yang membicarakan tentang rasa kasih sayang, kehilangan, dan kegelisahan. Bahkan ia sering bercerita tentang kematian di beberapa lirik lagunya, dengan bahasa yang puitis, indah, sederhana tetapi penuh makna. Nadin berkarya tanpa label rekaman, ia konsisten dijalur *independent* atau *indie*. Hal itu membuat ia bebas dalam mengekspresikan dan melahirkan karya sesuai keinginannya.

Beberapa lagunya yang termuat dalam album *Selamat Ulang Tahun* banyak mengungkap sisi rapuh atau *vulnerable*. Aspek tersebut seolah menjadi hal yang fundamental bagi dirinya. Album *Selamat Ulang Tahun* dirilis tanggal 28 Mei tepat dengan hari ulang tahunnya yang ke-20. Album ini di *platform* musik *Spotify* sudah mencapai 50 juta kali pendengar dalam kurun waktu 7 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa album *Selamat Ulang Tahun* menjadi memperoleh animo yang luar biasa dari masyarakat Indonesia. Dengan demikian, penting dilakukan penelitian terhadap album *Selamat Ulang Tahun* sebagai bentuk apresiasi terhadap musisi muda Indonesia yang sedang digandrungi masyarakat Indonesia.

Ada pun dalam mengkaji album *Selamat Ulang Tahun*, peneliti memanfaatkan teori semantik. Pemanfaatan teori semantik didasari karena lirik lagu mengandung beragam makna yang fundamental. Disamping itu, didasari oleh gagasan (Kridalaksana, 2013) bahwa semantik merupakan suatu sistem yang mengkaji tentang pelacakan terhadap makna atau arti dari bahasa pada umumnya.

Pengkajian album *Selamat Ulang Tahun* pada makna konseptual dan makna asosiatif. Makna konseptual dimaknai sebagai makna yang sesuai dengan konsep, makna yang sesuai dengan rujukan, dan makna tanpa asosiasi atau hubungan apapun (Chaer, 2013). Sementara makna asosiatif adalah makna yang berkaitan dengan adanya hubungan antara suatu kata dengan suatu keadaan di luar bahasa makna asosiatif lebih berhubungan melalui nilai dan pesan moral serta persepsi kehidupan yang berdasar melalui suatu masyarakat bahasa serta hubungan dengan nilai yang memiliki rasa bahagia.

Pemaknaan secara konseptual dan asosiatif dapat ditemukan pada lirik lagu. Sejalan dengan pemikiran (Damayanti, et.al. 2020; Purnama, et.al. 2021; Arsyad, 2022; Jonsri, 2021; Triana, 2020), makna dapat terkandung pada lirik sebuah lagu dengan tujuan menyampaikan suatu pesan berwujud nasihat atau kritik mengenai kehidupan, moral, pesan agama, dan lain sebagainya. Lagu pada hakikatnya adalah sebuah seni yang muncul dalam kehidupan masyarakat dan pada setiap lirik lagu selalu terkandung sebuah makna. Dikatakan dengan demikian, sebab lirik lagu adalah hasil imajinasi dari pikiran sang pengarang, yang dicurahkan melalui diksi yang indah dan solid sehingga hasilnya menyerupai puisi (Dirgantoro, 2019; Karim, A. A., & Meliasanti, 2022; Komara et al., 2019;

Yuliantari & Abur, 2019). Pemakaian bahasa yang terdapat dalam lagu biasanya indah dan mengandung majas yang fungsinya puitis yang digunakan sebagai pelantara curahan hati, pikiran, dan pesan dari pengarang yang ingin dicurahkan.

Beberapa penelitian sebelumnya terkait makna konseptual dan makna asosiatif, di antaranya (Arsyad, et.al. 2020; Daake, et.al. 2021; Kasopa, 2017; Amyningtyas & Mayasari, 2019; Prayogo, et.al. 2021; Sholehah, 2021; Nur Islami, 2022; Irbah, 2020). Ke depan penelitian ini mengkaji makna konseptual dalam Iklan, kitab, video narasi lisan, pantun, nama-nama kuliner, dan puisi. Sementara penelitian terdahulu yang fokus mengkaji makna konseptual dalam lagu di antaranya (Widijayanto, 2015) dengan judul “Makna Konseptual dan Makna Asosiatif Dalam Teks Lagu Sheila On 7”, (Affifa, 2022) dengan judul “Makna Asosiatif dalam Lirik Lagu Boygroup Seventeen: Kajian Semantik”, (Ramdani, 2015) dengan judul “Makna Asosiatif dalam Kumpulan Lagu Dewa 19: Kajian Semantik”. Hasil penelitian menunjukkan ditemukan beragam makna baik makna konseptual maupun asosiatif dalam lirik lagu Sheila On 7, Boygroup Seventeen, hingga Dewa 19.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Perbedaan terletak pada subjek penelitian hingga relevansi hasil penelitian. Ada pun relevansi hasil penelitian dari makna konseptual dan makna asosiatif pada lirik lagu dalam *Album Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah direlevansikan menjadi bahan ajar pada pembelajaran puisi. Lagu-lagu yang digunakan menjadi rujukan bagi pembelajaran puisi di tingkat SMA pada semester dua, materi yang diajarkan sesuai dengan kompetensi dasar mengenai makna puisi yaitu mengidentifikasi suasana, tema, dan makna yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan dan dibaca, sehingga peserta didik mampu memaknai puisi dengan baik dan benar.

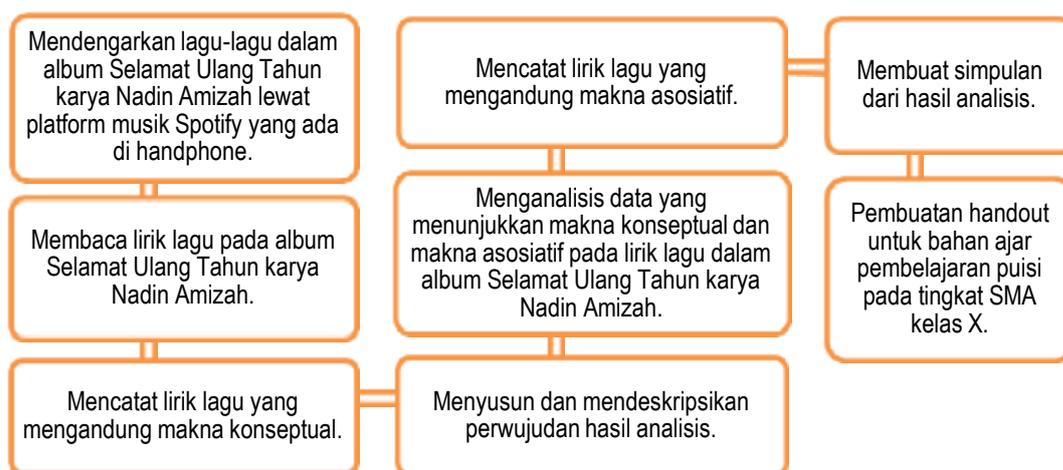
METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan semantik dan kualitatif. Pendekatan semantik digunakan sebagai alat untuk mengkaji makna atau arti kata. Sementara pendekatan kualitatif dimanfaatkan secara utuh untuk menemukan data, memilih data, hingga membongkar data penelitian (Mujtaba & Hartati, 2023a). Pemanfaatan pendekatan kualitatif dilakukan dengan harapan mencapai tujuan penelitian (Karim & Hartati, 2021). Hasil penelitian diuraikan ke dalam bentuk kata-kata tertulis yang menjadi data empiris untuk diperoleh maknanya (Anggito & Setiawan, 2018; Karim, & Hartati, 2022c; Rosyada, 2020). Selanjutnya, peneliti akan menelaah lebih jauh makna konseptual dan makna asosiatif pada lirik lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun* yang nantinya akan akan dijabarkan dengan lebih detail sehingga menghasilkan produk yang dapat berguna dalam pembelajaran puisi di tingkat SMA (Fajriyah & Priyanto, 2023; Hidayat et al., 2021; Karim, Mujtaba, & Hartati, 2023b; Karyati, 2021).

Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif dengan maksud untuk memahami sejumlah besar gejala sosial, dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul analisis (Karim & Hartati, 2022a, 2022b; Karim, dkk., 2021; Munawaroh, dkk., 2022; Nurfitriani, dkk., 2022; Paramitha & Karim, 2022; Ramadhania, dkk., 2022). Peneliti menguraikan data yang dideskripsikan dengan maksud menemukan makna konseptual dan makna asosiatif pada lagu tersebut. Subjek pada penelitian ini yaitu lirik lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah yang dirilis pada 28 Mei 2020, dan makna konseptual serta makna asosiatif sebagai objeknya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode baca, simak dan catat. Teknik simak dalam penelitian ini yaitu peneliti berperan sebagai penyimak lagu yang akan diteliti. Lirik lagu diperoleh dengan cara penulis membaca lirik lagu secara intens (Hartati, dkk., 2023; Kurniawan, 2012; Putri, dkk., 2020). Pada penelitian ini peneliti mencatat data yang ditemukan pada lirik lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah dan dicari lirik mana yang mengandung makna konseptual dan makna asosiatif. Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, oleh karena itu peneliti sebagai instrumen penelitian juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Dengan demikian penelitian ini memberikan gambaran penyajian sebagai berikut.



Gambar 1
Teknis Analisis Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mencakup tiga hal sesuai dengan tujuan dari masalah yang dibahas, yaitu (1) Mendeskripsikan makna konseptual pada lirik lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah. (2) Mendeskripsikan makna asosiatif pada lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah terhadap pembelajaran puisi di tingkat SMA. (3) Mendeskripsikan relevansi hasil analisis lirik lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah menjadi bahan ajar *handout* pada pembelajaran puisi di tingkat SMA. Semuanya akan diuraikan sebagai berikut.

Album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah memiliki sepuluh lagu, namun dalam penelitian ini peneliti hanya memilih enam lagu, yaitu (1) *Paman Tua*, (2) *Cermin*, (3) *Beranjak Dewasa*, (4) *Bertaut*, (5) *Mendarah*, (6) *Sorai (Sorak Sorai)*.

Pada lagu Nadin Amizah dalam album *Selamat Ulang Tahun* tersebut, peneliti menemukan makna konseptual dan asosiatif yang diperinci pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1

Sajian Data Makna Konseptual dan Asosiatif pada Lirik Lagu dalam Abum *Selamat Ulang Tahun Karya Nadin Amizah*

No.	Judul Lagu	Jumlah	
		Makna Konseptual	Makna Asosiatif
1.	Paman Tua	36	2
2.	Cermin	32	2
3.	Beranjak Dewasa	37	6
4.	Bertaut	42	7
5.	Mendarah	29	5
6.	Sorak-Sorai	32	9
	Jumlah	208	4

Pada tabel dapat ditemukan lagu yang memiliki makna konseptual paling banyak, yaitu pada lagu *Bertaut* yang berjumlah 42 kata. Hal tersebut disebabkan lagu *Bertaut* mempunyai lirik yang banyak, terdapat pembaruan kata dan sedikit kata pengulangan. Sebaliknya, terdapat lagu yang memiliki makna konseptual paling sedikit, yaitu lagu *Mendarah* yang berjumlah 29 kata karena lagu *Mendarah* hanya memiliki dua bait lagu.

Sedangkan pada makna asosiatif, lagu yang memiliki makna asosiatif paling banyak adalah lagu *Cermin* yang berjumlah 2 kata. Hal tersebut disebabkan pada lagu *Cermin* lirik lagunya banyak mengandung makna kiasan, sehingga harus menggunakan makna asosiatif untuk mengetahui makna yang sebenarnya ingin disampaikan pengarang. Makna asosiatif yang paling sedikit terdapat pada lagu *Paman Tua* yang berjumlah 2 kata. Hal tersebut disebabkan pada lagu *Paman Tua* memiliki bait yang sedikit dan makna yang ada pada liriknya sedikit mengandung kata kiasan.

1. Mendeskripsikan makna konseptual terbanyak pada lirik lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun karya Nadin Amizah*

Lagu yang memiliki kata yang bermakna konseptual paling banyak adalah lagu *Bertaut* yang dijabarkan sebagai berikut. Perwujudan makna konseptual pada lagu Nadin Amizah yang berjudul *Bertaut*. Kata-kata yang bermakna konseptual pada lagu ini dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2
Makna konseptual lagu Bertaut

No.	Kata	Makna Konseptual
1.	Bun	Kata sapaan untuk orang tua perempuan
2.	Hidup	Masih terus ada, bergerak, dan bekerja sebagaimana mestinya (tentang manusia, binatang, tumbuhan, dan sebagainya)
3.	Berjalan	Melangkahakan kaki bergerak maju
4.	Bajingan	Kurang ajar (kata makian)
5.	Landak	Binatang yang kulitnya berduri panjang dan runcing
6.	Punya	Milik, yang dimiliki.
7.	Teman	Kawan, sahabat.ia
8.	la	Orang yang dibicarakan, tidak termasuk pembicara dan kawan bicara, dia
9.	Menggonggong	Menyalak
10.	Bak	Kata depan untuk menyatakan perbandingan.
11.	Suara	Bunyi yang dikeluarkan dari mulut manusia (seperti pada waktu bercakap-cakap, menyanyi, tertawa, dan menangis), bunyi binatang, alat perkakas, dan sebagainya.
12.	Hujan	Titik-titik air yang berjatuhan dari udara karena proses pendinginan
13.	Kau	Engkau (umumnya digunakan sebagai bentuk terikat di depan kata lain)
14.	Pangeran	Gelar anak raja atau gelar orang besar dalam kerajaan (keluarga raja)
15.	Ambil	Pegang lalu dibawa, diangkat, dan sebagainya
16.	Peran	Pemain sandiwara (film)
17.	Hancur	Pecah menjadi kecil-kecil; remuk
18.	Sayang	Kasih sayang (kepada)
19.	Juara	Ahli, terpandai dalam sesuatu.
20.	Arah	Tujuan, maksud.
21.	Gagah	Kuat, bertenaga.
22.	Sesisi	Seluruh isi; seluruh penghuni (rumah dan sebagainya)
23.	Dunia	Alam kehidupan
24.	Keras	Padat kuat dan tidak mudah berubah bentuknya atau tidak mudah pecah
25.	Kepala	Bagian tubuh yang di atas leher (pada manusia dan beberapa jenis hewan merupakan tempat otak, pusat jaringan saraf, dan beberapa pusat indra)
26.	Cara	Perbuatan (kelakuan) yang sudah menjadi kebiasaan
27.	Marah	Sangat tidak senang (karena dihina, diperlakukan tidak sepatasnya), berang, gusar.
28.	Senyum	Gerak tawa ekspresif yang tidak bersuara untuk menunjukkan rasa senang, gembira, suka, dan sebagainya dengan mengembangkan bibir sedikit.
29.	Detak	Tiruan bunyi detik, tetapi lebih berat, tiruan bunyi debar jantung yang memukul keras
30.	Jantung	Bagian tubuh yang menjadi pusat peredaran darah (letaknya di dalam rongga dada sebelah atas)
31.	Bertaut	Berhubungan, berpaut, jalin-menjalin.
32.	Nyawa	Pemberi hidup kepada badan wadak (organisme fisik) yang menyebabkan hidup (pada manusia, binatang, dan sebagainya)
33.	Nyala	Cahaya yang keluar dari api (sesuatu yang terbakar)
34.	Melihat	Menggunakan mata untuk memandang; (memperhatikan)
35.	Kuat	Tidak mudah goyah (terpengaruh); teguh (tentang iman, pendirian, kemauan, dan sebagainya)
36.	Setengah	Sebagian, sejumlah.
37.	Mati	Sudah hilang nyawa, tidak hidup lagi.
38.	Berenang	Menggerakkan badan melintas (mengapung, menyelam) di air dengan menggunakan kaki, tangan, sirip, ekor, dan sebagainya.
39.	Lama	Panjangnya waktu, antara waktu.
40.	Berjuang	Berusaha sekuat tenaga tentang sesuatu; berusaha penuh dengan kesukaran dan bahaya
41.	Sampai	Mencapai, datang, tiba.
42.	Akhir	Kesudahan, penghabisan.

Pada lagu Bertaut, kata yang bermakna konseptual berjumlah 42 kata yang dijelaskan pada tabel. Lagu ini menjadi salah satu lagu yang paling banyak didengar. Secara umum lagu Bertaut memiliki makna kasih sayang untuk para Ibu di dunia, meskipun tidak tertulis kata cinta, namun jika

ditelisis lebih dalam lagu ini memancarkan tentang cinta yang luar biasa untuk sosok ibu. Dalam liriknya lagu Bertaut mengandung makna mendalam mengenai ikatan batin seorang ibu dan anak yang amat erat, setiap liriknya mampu menghipnotis para pendengarnya. Pengarang mengungkapkan keresahannya atau biasa disebut curhat yang ditujukan kepada sang ibu, sosok yang di dalam lirik dipanggil dengan kata "Bun", pengarang melontarkan kata makian terhadap kehidupannya karena sering kali berjalan kurang ajar.

2. Mendeskripsikan makna asosiatif terbanyak pada pada lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah terhadap pembelajaran puisi di tingkat SMA

Pada album *Selamat uLang Tahun*, lagu *Cermin* memiliki makna asosiatif yang paling banyak. Perwujudan makna asosiatif pada lagu *Cermin* yang dijelaskan sebagai berikut.

Tangan (Dengan *tanganku*, kubantu aku)

Kata *tangan* adalah anggota badan dari siku sampai ke ujung jari atau dari pergelangan sampai ujung jari. Namun dalam lagu ini kata *tangan* dimaknai sebagai bantuan, jika biasanya bantuan diberikan kepada orang lain maka dalam lagu ini bantuan diberikan untuk diri sendiri. Pengarang ingin mengungkapkan jika dalam hidup ini yang dapat menolong dari kesusahan hanyalah diri sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain.

Membaru dan luka (Tumbuh *membaru*, dengan *lukaku*)

Kata *membaru* adalah sebuah keadaan yang timbul lagi, muncul lagi. Dalam lagu ini kata *membaru* dimaknai sebagai bagian dari perkembangan manusia yang ingin menjadi lebih baik secara utuh, adanya kata *tumbuh* semakin membuktikan bahwa dalam mencapai keinginan perlu adanya support dalam diri sendiri dan berani berproses menghadapi keadaan.

Kata *luka* adalah sebuah kondisi belah (pecah, cedera, lecet, dan sebagainya) pada kulit karena kena barang yang tajam dan sebagainya. Namun dalam lagu ini kata *luka* dimaknai sebagai bagian dari masalah yang menyakitkan dan membekas diingatan, hal tersebut dibuktikan dengan lagu "Seperti Tulang" yang jika dikulik lebih dalam masih berhubungan dengan lagu "Cermin", luka yang dibahas mengenai tangan sang pengarang yang pernah mengalami cedera, namun semua itu tidak menyurutkan upayanya untuk menjadi lebih baik lagi.

Lusuh (kuisisir halus, rambutku yang *lusuh*)

Kata *lusuh* adalah sebuah kondisi renyuk dan kotor, kumal. Namun dalam lagu ini *lusuh* dapat dimaknai sebagai kondisi pengarang yang tak terurus, kata *lusuh* sebagai gambaran kondisi pengarang yang tidak baik-baik saja.

Keruh (lama kutatap, mataku yang *keruh*)

Kata *keruh* adalah sebuah kondisi buram karena kotor, tidak bening, tidak jernih (tentang air dan sebagainya). Namun dalam lagu ini kata *keruh* dimaknai sebagai kondisi tidak adanya binar semangat dalam matanya, mata yang keruh menandakan jika pengarang sedang melihat masa lalu yang menyakitkan. Pengarang ingin mengungkapkan bahwa tidak setiap saat apa yang terlihat di mata itu kebahagiaan, tetapi ketika di depan cermin dan menatap mata diri sendiri, maka terlihat bahwa dirinya sedang kacau.

Cermin (bergantian aku dengan dia, yang di *cermin*)

Kata *cermin* adalah kaca bening yang salah satu mukanya dicat dengan air raksa dan sebagainya sehingga dapat memperlihatkan bayangan benda yang ditaruh di depannya, biasanya untuk melihat wajah ketika bersolek. Pada data ini kata *cermin* dimaknai sebagai mana fungsinya cermin itu sendiri, hanya saja arti bercermin pada lagu ini dijelaskan melalui pengandaian seseorang yang sedang melihat sisi lain dari dirinya yang memakai topeng. Kata *bergantian* pada lirik tersebut membuktikan bahwa setiap manusia memiliki wajah lain ketika sedang bercermin, jika sedang di luar rumah bisa saja mengeluarkan ekspresi kebahagiaan, tetapi ketika di rumah dan bercermin maka akan menunjukkan sisi lain dari dirinya, bisa saja menampilkan kesedihan atau kehancuran yang ditutupinya. Pengarang ingin melihat gambaran seseorang yang sedang berdialog dengan dirinya sendiri dihadapan cermin yang seringkali beradu argumen dan menganggap yang ada di cermin

adalah dirinya yang lain.

Terpuruk (Yang lebih pandai tersenyum, tertawa, bernyanyi tetap di kala *terpuruk*. Ini ku yang kau tau)

Kata *terpuruk* adalah sebuah kondisi terbenam dan terperosok. Pada data ini kata *terpuruk* dimaknai sebagai sebuah keadaan seseorang sedang mengalami masa terendah dalam hidupnya, kata *terpuruk* digambarkan dengan situasi seseorang yang tidak merasa aman sehingga terguncang jiwanya. Pengarang menempatkan kata *terpuruk* setelah kata tersenyum, tertawa, dan bernyanyi, hal tersebut membuktikan bahwa pengarang ingin menyampaikan pesan bahwa setiap manusia ketika dihadapkan dengan keadaan yang memaksa untuk terlihat baik-baik saja maka ia akan beradaptasi dan mencoba menampilkan yang terbaik. Hal ini masih berhubungan dengan makna cermin, jika sedang bercermin maka yang ada hanya kejujuran terhadap keadaan diri sendiri. Pada lirik ini seseorang yang sedang bercermin seakan-akan bergantian dengan sosok yang lain, yang akan menampilkan kebahagiaan di hadapan semua orang.

Berat dan lemah (Dengan *beratku*, Tarik *lemahku*)

Kata *berat* adalah sebuah kondisi payah, parah, sulit, susah, dan sukar. Pada data ini kata *berat* dimaknai sebagai bagian dari tantangan hidup yang dihadapi, yaitu kekurangan dan kelemahan yang ada pada dirinya. Sedangkan *lemah* adalah tidak kuat, tidak bertenaga, tidak tegas dalam mengambil keputusan, dan kata *lemah* dimaknai sebagai suatu luka batin yang menganga dan perlu diobati secara bertahap. Maka dari itu pengarang menyandingkan kata *berat* dan kata *lemah*, yang dapat dimaknai sebagai seseorang yang melakukan kemajuan diri melalui pengalaman hidup untuk menyembuhkan luka batin akibat masalah yang menyakitkan.

Sembuh (sudah tugasku, menjadi *sembuh*)

Kata *sembuh* adalah kondisi sehat kembali atau pulih. Pada data ini kata *sembuh* dimaknai sebagai upaya menggapai cita-cita atau harapan yang diinginkan. Pada dasarnya upaya mencapai keinginan sudah tugas masing-masing diri, maka dari itu perlu adanya pengendalian diri demi mencapai keadaan yang sehat, pulih dan jauh dari mental yang terguncang. Pengarang ingin menyampaikan bahwa sudah tugas manusia untuk bertanggungjawab akan kesejahteraan dirinya, sudah menjadi keharusan dalam menolong diri sendiri keluar dari masa kelam.

Sulam (Ku *sulam* senyum, meleburkan yang pilu)

Kata *sulam* adalah border, tato, suji, tekat dan tukar. Pada data ini kata *sulam* dimaknai sebagai usaha seseorang dalam membuat keadaan pada dirinya agar tetap tenang dan terasa baik-baik saja, sehingga dapat mencipta senyum di mana pun. Pengarang ingin menyampaikan perasaannya yang seringkali menukar senyum untuk menghapus kesedihan, pada lirik ini berisi pengorbanan, yakni pengorbanan untuk orang lain. Ia ingin menunjukkan bahwa dirinya baik-baik saja.

Aman (Demi menjadi *aman* tuh yang butuh)

Kata *aman* adalah kondisi di mana bebas dari bahaya, terlindung, tidak merasa takut atau khawatir. Pada data ini kata *aman* dimaknai sebagai sebuah usaha perlindungan bagi siapa pun yang membutuhkan rasa aman, sehingga tidak perlu merasa ketakutan lagi. Pengarang ingin menyampaikan bahwa dirinya selalu menjadi seseorang yang bisa melindungi orang yang membutuhkan, dia ingin membalut luka-luka yang menganga dalam diri masing-masing.

3. Mendeskripsikan makna konseptual paling sedikit pada lirik lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah

Sedangkan dalam album *Selamat Ulang Tahun* lagu *Mendarah* menjadi lagu yang paling sedikit memiliki kata yang mengandung makna konseptual. Perwujudan lagu *Mendarah* yang dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3
Makna konseptual lagu Mendarah

No.	Kata	Makna Konseptual
1.	Jiwa	Roh manusia, nyawa.
2.	Terpisah	Tercerai, tidak menjadi satu, terasing.
3.	Mati	Sudah hilang nyawanya, tidak hidup lagi.
4.	Enggan	Tidak mau, tidak sudi, tidak suka.
5.	Hidup	Masih terus ada, bergerak, dan bekerja sebagaimana mestinya.
6.	Susah	Tidak mudah, sukar, kekurangan, sulit.
7.	Renggut	Tarik, ambil.
8.	Waktu	Lamanya (saat yang tertentu)
9.	Hati	Sesuatu yang ada di dalam tubuh manusia yang dianggap sebagai tempat segala perasaan batin dan tempat menyimpan pengertian (perasaan)
10.	Terbelah	Pecah terbagi (menjadi dua, tiga, dan sebagainya)
11.	Cangkang	Kulit keras yang menutupi badan (pada penyu, kura-kura, dan sebagainya)
12.	Kosong	Tidak berisi
13.	Raga	Badan, tubuh.
14.	Maaf	Ungkapan permintaan ampun atau penyesalan
15.	Minta	Berkata-kata supaya diberi atau mendapat sesuatu, mohon.
16.	Peluk	Dekap
17.	Lupa	Lepas dari ingatan, tidak dalam pikiran (ingatan) lagi.
18.	Cerita	Tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal (peristiwa, kejadian, dan sebagainya)
19.	Rumah	Bangunan untuk tempat tinggal
20.	Beda	Sesuatu yang menjadikan berlainan (tidak sama) antara benda yang satu dan benda yang lain, ketidaksamaan
21.	Jarak	Ruang sela (panjang atau jauh) antara dua benda atau tempat
22.	Jauh	Panjang antaranya (jaraknya), tidak dekat
23.	Tersentuh	Terkena (tersinggung) sedikit, terjamah
24.	Doa	Permohonan (harapan, permintaan, pujian) kepada Tuhan
25.	Jaga	Berkawal atau bertugas menjaga keselamatan dan keamanan, piket.
26.	Rahasia	Sesuatu yang sengaja disembunyikan supaya tidak diketahui orang lain
27.	Diam	Tidak bersuara, tidak bergerak, tidak berbuat (berusaha) apa-apa.
28.	Bawa	Angkat ke tempat lain.
29.	Darah	Cairan terdiri atas plasma, sel-sel merah dan putih yang mengalir dalam pembuluh darah manusia atau binatang

Pada lagu Mendarah ditemukan kata yang bermakna konseptual berjumlah 29 kata yang dijelaskan pada tabel. Lagu Mendarah memiliki makna gelap yang membuat pendengarnya meneteskan air mata. Lagu ini bercerita tentang semua rasa kehilangan yang hanya bisa diingat melalui pertemuan lewat doa, tentang keputusan akan hidupnya. Dalam lagu ini menginformasikan sebuah hal menyakitkan ditinggal oleh orang yang dicintainya, bisa jadi wafat atau pergi jauh tanpa kabar. Lirik-liriknya menceritakan rasa kesepian dan kosong sampai merasa bahwa diri sudah tak berarti apa-apa.

4. Mendeskripsikan makna asosiatif paling sedikit pada lirik lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah

Sedangkan lagu Paman Tua memiliki makna asosiatif paling sedikit. Perwujudan makna asosiatif paling sedikit terdapat pada lagu Paman Tua berjumlah 2 kata, yang yang dijelaskan sebagai berikut.

Ilusi (Diselimuti *ilusi*, cepat mengakhiri hari)

Kata *ilusi* adalah sesuatu yang hanya angan-angan, khayalan. Pada data ini kata *ilusi* dimaknai sebagai harapan, sebuah cita-cita, angan-angan yang tidak ada wujudnya. Kata *selimut* mempertegas maksud dari lirik tersebut tentang bagaimana semua tidak masuk akal jika *ilusi* diselimuti. Pengarang ingin mengungkapkan bahwa setiap harinya seseorang hanya diselimuti dengan angan-angan, harapan yang membuatnya ingin cepat mengakhiri hari agar sampai pada hari selanjutnya yang mungkin saja membawa kabar lebih baik.

Paman tua (*Paman tua*, berlarian dengan angan dibahunya)

Paman tua adalah sebutan lain untuk seorang laki-laki, kata *paman* adalah adik laki laki dari ayah atau ibu dan kata *tua* adalah sebuah kondisi lanjut usia (tidak muda lagi). Dalam lagu ini kata *paman tua* dimaknai sebagai ayah, pengarang menggunakan kata *paman* karena kata tersebut merupakan kata sapaan kepada orang yang patut dihormati. Pengarang ingin bercerita mengenai seorang ayah yang giat bekerja karena mencintai keluarganya, lirik *berlarian dengan angan* menjelaskan bahwa setiap harinya seorang ayah membawa harapan untuk keluarganya di rumah.

Mendeskripsikan relevansi hasil analisis lirik lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah menjadi bahan ajar *handout* pada pembelajaran puisi di tingkat SMA.

Relevansi Makna Konseptual dan Makna Asosiatif sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Puisi di Tingkat SMA dijabarkan sebagai berikut. Belajar puisi dengan memanfaatkan album musik dapat membuat siswa lebih senang, karena dapat didengarkan dan dilihat secara visual. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah sebagai objek penelitiannya.

Penelitian ini relevan dengan pembelajaran puisi di SMA kelas X dengan tujuan untuk mengenalkan puisi berbentuk lirik lagu yang biasanya sering didengarkan oleh remaja SMA. Memaknai puisi termasuk ke dalam pembelajaran puisi berdasarkan kesesuaian lirik-lirik lagu Nadin Amizah dalam album *Selamat Ulang Tahun* dengan silabus pembelajaran bahasa Indonesia kelas X tingkat SMA dalam kompetensi dasar 3.6 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca. Berikut adalah Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan untuk pembelajaran puisi di tingkat SMA.

Lagu-lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah dapat dijadikan sebagai sarana dalam memberikan materi menggunakan contoh langsung dengan cara menyisipkan langkah-langkah pembelajaran. Lirik lagu Nadin Amizah bisa dikembangkan sebagai bahan ajar mandiri karena lirik lagu tersebut adalah salah satu media hiburan yang mudah untuk didapatkan dan menarik minat siswa dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas mengenai makna konseptual dan makna asosiatif yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah yang terdiri dari 6 lagu ditemukan makna konseptual dan makna asosiatif sebanyak 249 data. Hasil analisis dari 249 tersebut ditemukan makna konseptual sebanyak 208 data dan makna asosiatif sebanyak 41 data. Data dari makna konseptual di antaranya terdapat 36 data pada lagu *Paman Tua*, 32 data pada lagu *Cermin*, 37 data pada lagu *Beranjak Dewasa*, 42 data pada lagu *Bertaut*, 29 data pada lagu *Mendarah*, dan 32 data pada lagu *Sorai* (*Sorak-Sorai*). Sedangkan data dari makna asosiatif terdapat 2 data pada lagu *Paman Tua*, 12 data pada lagu *Cermin*, 6 data pada lagu *Beranjak Dewasa*, 7 data pada lagu *Bertaut*, 5 data pada lagu *Mendarah*, dan 9 data pada lagu *Sorai* (*Sorak-Sorai*). Berdasarkan dengan hal tersebut, peneliti menemukan beberapa data lirik lagu

paling banyak dan paling sedikit yang terdapat makna konseptual dan makna asosiatif. Pada data makna konseptual terbanyak terdapat pada lagu Bertaut sebanyak 42 data, dan data makna konseptual paling sedikit terdapat pada lagu Mendarah sebanyak 29 data. Sedangkan data makna asosiatif terbanyak terdapat pada lagu Cermin sebanyak 12 data, dan data makna asosiatif paling sedikit terdapat pada lagu Paman Tua sebanyak 2 data.

Makna konseptual dan makna asosiatif pada lirik lagu dalam album Selamat Ulang Tahun karya Nadin Amizah direlevansikan sebagai bahan ajar pembelajaran puisi. Kumpulan lagu ini dapat digunakan sebagai salah satu rujukan bagi pembelajaran puisi di tingkat SMA pada semester dua materi mengetahui makna puisi dengan kompetensi dasar yaitu mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca, sehingga peserta didik mampu memaknai puisi dengan baik dan benar.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan hasil penelitian ini sebagai penelitian relevan dalam menganalisis lirik lagu untuk dijadikan bahan ajar puisi. Selain itu, penelitian ini masih terbuka untuk dilakukan penelitian lanjutan. Seperti menguji efektivitas bahan ajar dalam skala luas dan melihat pengaruh penggunaan bahan ajar terhadap karakter peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk Allah SWT., yang memberikan nikmat sehat dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian ini. Kedua orang tua, terima kasih atas kasih sayang dan segala doa yang sudah diberikan. Nadin Amizah untuk karyanya yang sangat indah dan terima kasih kepada seluruh teman angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang. Semoga kebaikan selalu menyertai setiap langkah kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Affifa, R. (2022). Makna Asosiatif Dalam Lirik Lagu Boygroup Seventeen: Kajian Semantik. *Skripsi: Universitas Nasional*.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Arsyad, H., Rijal, S., & Rokhmansyah, A. (2020). Makna Konseptual Dan Makna Asosiatif Narasi Iklan Rokok Di Televisi. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni Dan Budaya*, 4(2), 277–289. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/view/2705>
- Arsyad, E. (2022). Pesan Moral Dalam Lirik Lagu Ardhito Pramono (Studi Analisis Semiotika Roland R. Barthes dalam Lirik Lagu ‘Sudah’). *Skripsi: Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Chaer, A. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daake, K. N. T., Pamantung, R. P., & Sigarlaki, S. J. (2021). MAKNA ASOSIATIF DALAM KITAB AYUB. *JURNAL ELEKTRONIK FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS SAM RATULANGI*.
- Damayanti, M. A., Saharudin, & Sudika, I. N. (2020). Bentuk Lingual dan Makna Konotasi pada Lirik Lagu Ebiat G. Ade dalam Album Masih Ada Waktu. *Jurnal Bastrindo*, 1(1), 51–66. <https://doi.org/10.29303/jb.v1i1.10>
- Della Amyningtyas, D. M. (2019). Makna Konseptual dalam Video Narasi Lisan Bantengan Laskar Gunung Jati Jatirejo Mojokerto. *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, xxx(x), 2–13.
- Dirgantoro, G. S. (2019). Intertekstualitas Lirik Lagu Jogja Hip-hop Foundation dalam Karya Seni Kontemporer. *Skripsi: Universitas Negeri Jakarta*.

- Fajriyah, I., & Priyanto, I. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK KERAJAAN MAJAPAHIT DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA DI SMK NEGERI 1 BEJI. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(1), 11–18.
- Hartati, D., Kurniasih, K., & Karim, A. A. (2023). Kajian Ekologi Sastra dalam Kumpulan Cerpen Tentang Desir Karya Gladhys Elliona. *JURNALISTRENDI: JURNAL LINGUISTIK, SASTRA, DAN PENDIDIKAN*, 8(1), 20–30. <https://doi.org/10.51673/jurnalistrendi.v8i1.1471>
- Hidayat, R., Asyhar, M., Suyanu, S., Nazir, Y. N., & Murahim, M. (2021). Telaah Isi dan Bahasa Buku Ajar MKWU Bahasa Indonesia Dirjen Belmawa Ristekdikti: Proyeksi Model Standar Materi Ajar MKWU Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 447–463. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i4.42054>
- Irbah, H. D., Hardini, T. I., & Ansas, V. N. (2020). Makna Asosiatif dalam Antologi Puisi *ꦒꦶꦭ* (Gil) Karya Yun Dong Ju: Sebuah Kajian Semantik. *CaLLs (Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics)*, 6(2), 221–237.
- Jonsri, R. A. (2021). Representasi Pesan Moral Pada Lirik Lagu Dangdut Virus Corona. *Skripsi: Universitas Komputer Indonesia*.
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2021). Nilai-Nilai Humanisme dalam Puisi Bertema Palestina Karya Helvy Tiana Rosa. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(2), 93–101. <https://doi.org/10.15294/jsi.v10i2.43918>
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2022a). Pemanfaatan Teks Sastra Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter. *KOLASE*, 1(2), 56–68. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/kolase/article/view/8800>
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2022b). Peristiwa Literasi dalam Novel Di Tanah Lada Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie dan Merakit Kapal Karya Shion Miura. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(4), 949–966. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i4.515>
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2022c). Perlawanan Perempuan Bugis dalam Kumpulan Cerita Pendek Ketika Saatnya karya Darmawati Majid. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jbs.v10i1.113512>
- Karim, A. A., & Meliasanti, F. (2022). Religiositas Alam dalam Kumpulan Puisi Hujan Meminang Badai Karya Tri Astoto Kodarie. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 12(1), 63. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v12i1.41424>
- Karim, A. A., Firdaus, M. Y., Dewi, R. K., Yuliani, Y., & Hartati, D. (2021). Pemanfaatan Metode Impresif Terhadap Proses Pengembangan Karakter Siswa. *SeBaSa*, 4(2), 152–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.29408/sbs.v4i2.3947>
- Karim, A. A., Muhtaba, S., & Hartati, D. (2023a). Mbah Bongkok pahlawan mitologis masyarakat Tegalwaru : Analisis skema aktan dan fungsional cerita rakyat Karawang. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 9(1), 40–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/kembara.v9i1.22746>
- Karim, A. A., Muhtaba, S., & Hartati, D. (2023b). Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Cerita Rakyat Karawang Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Al Muhajirin Tegalwaru. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(1), 47–58.
- Karyati, K. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kontekstual Pada Tema Wirausaha Bagi Siswa Kelas VI SD. *Journal of Educational Evaluation Studies (JEES)*, 2(1).
- Kasopa, J. K. (2017). Makna Asosiatif Dalam Kitab Mazmur. *Jurnal Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*.
- Komara, A. H., Purwasih, T., & Aeni, E. S. (2019). Analisis Struktur Batin Puisi “Di Toilet Istana” Karya Radhar Panca Dahana. *Jurnal Parole*, 2(4), 543–550. <https://docplayer.info/154178829-Analisis-struktur-batin-puisi-di-toilet-istana-karya-radhar>

panca-dahana.html

- Kridalaksana, H. (2013). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawan, D. (2012). Kritik Sosial terhadap Perang dalam Lirik Lagu Byob dan War? Karya System Of A Down. *LANTERN (Journal on English Language, Culture and Literature)*, 1(2).
- Munawaroh, S., Karim, A. A., & Setiawan, H. (2022). Senyapan dan Selip Lidah dalam Acara Debat Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karawang 2020. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2306–2315. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2474>
- Nur Islami, H. (2022). Analisis Makna Asosiatif Pada Puisi Berjudul “Dupi Simkuring Wiatkeun” Karya Gus Mus. *Kongres Internasional Masyarakat Linguistik Indonesia*, 109–114. <https://doi.org/10.51817/kimli.vi.32>
- Nurfitriani, A. I., Karim, A. A., Hartati, D., & Pratiwi, W. D. (2022). Dokumentasi Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek #ProsaDiRumahAja. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 1315–1322. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2143>
- Paramitha, G., & Karim, A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonesws.com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376–383. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.6504844>
- Prayogo, P., Harahap, R., & Mulyani, R. (2021). Makna Asosiatif Dalam Pantun Merisik Pada Masyarakat Melayu Batu Bara. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(2), 183–191. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i2.16521>
- Purnama Sari, I., Febriyanti, F., Ayuningsih Ujung, T., & Lestarina Barus, F. (2021). Analisis Makna Konotasi dalam Lirik Lagu Bertaut Karya Nadin Amizah. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 22–32. <https://doi.org/10.33369/diksa.v7i1.15891>
- Putri, A. Al, Astri, N. D., Simanullang, R. S., & Tanjung, T. (2020). Analisis Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Fourtwnty: Kajian Stilistika. *JPBSI: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(2), 110–118.
- Ramadhania, A. D., Karim, A. A., Wardani, A. I., Ismawati, I., & Zackyan, B. C. (2022). Revitalisasi Sasakala Kaliwedi ke dalam Komik sebagai Upaya Konservasi Cerita Rakyat Karawang. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3531–3540. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2655>
- Ramdani, A. W. (2015). MAKNA ASOSIATIF DALAM KUMPULAN LAGU DEWA 19 : KAJIAN SEMANTIK. *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, 9(10), 28–37.
- Rosyada, D. (2020). *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. Prenada Media.
- Sholehah, N. I. (2021). Penamaan Dan Makna Asosiatif Pada Nama-Nama Kuliner Unik Di Surabaya: Kajian Semantik. *Skripsi: Universitas Airlangga*.
- Triana, R. D. (2020). Pesan moral dalam lirik lagu Noah Dalam Album Sing's Legends dan implikasinya pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. *Skripsi: Universitas Pancasakti Tegal*.
- Widijayanto, A. (2015). Makna Konseptual Dan Makna Asosiatif Dalam Teks Lagu Sheila on 7. *Jurnal Sastra Indonesia (Semarang)*, 4(1), 1–10. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi/article/view/7391>
- Yuliantari, A. P., & Abur, E. (2019). Makna Konotatif dalam Lirik Lagu Grup Musik Ecko Show. *PROLITERA: Jurnal Penelitian Pendidikan, Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 2(2), 123–134.

